

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Harga bahan pokok Kabupaten Tulang Bawang Pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada Bulan **Januari 2024** Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi Nasional bulan Desember 2023 y-o-y sebesar 2,61 %. Sedangkan di provinsi lampung gabungan dua kota sebesar 3,47% dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 3,52% dan kota Metro sebesar 3.05 %.

- Pada **minggu I** di Bulan Januari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -3,096 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2023. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar antara lain: Cabai Merah (-1,865), Cabe Rawit (-1,294), dan Daging Ayam Ras (-0,418).
- Pada **minggu II** di Bulan Januari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -3,910 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2023. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar antara lain: Cabai Rawit (-2,276), Cabe Merah (-1,722), dan Daging Ayam Ras (-0,519).
- Pada **minggu III** di Bulan Januari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -4,18 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2023. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar antara lain: Cabai Rawit (-2,8527), Cabe Merah (-1,4111), dan Daging Ayam Ras (-0,5188).
- Pada **minggu IV** di Bulan Januari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -4,242 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2023.

Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar antara lain: Cabai Rawit (-3,134), Cabe Merah (-1,316), dan Daging Ayam Ras (-0,39)

2. Pada Bulan **Februari 2024** Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi nasional bulan Januari 2024 y-o-y sebesar 3,28 %. Sedangkan di provinsi lampung gabungan dua kota sebesar 3,47% dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 2,35 %, kota Metro sebesar 1,99 %, Kabupaten Lampung Timur sebesar 5,39% dan Kabupaten Mesuji sebesar 4,07%.

- Pada **minggu I** di Bulan Februari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 0,151 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain: Cabai Merah (0.545);Daging Ayam Ras (0.392);Bawang Putih (0.009).
- Pada **minggu II** di Bulan Februari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks

Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,329 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain: Cabai Merah (1.41); Daging Ayam Ras (0.392); Beras (0.152).

- Pada **minggu III** di Bulan Februari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 2,454 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain : Cabai Merah (1,951); Daging Ayam Ras (0,563); Beras (0,292).
- Pada **minggu IV** di Bulan Februari 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 4,021 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain: Cabai Merah (2,448); Cabai Rawit (0,904) : Daging Ayam Ras (0,651).

3. Pada Bulan Maret 2024 Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi nasional bulan Februari 2024 y-o-y sebesar 1,68%. Sedangkan inflasi Provinsi Lampung sebesar 3,28% dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 2,69%, kota Metro sebesar 1,37%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 4,53% dan Kabupaten Mesuji sebesar 4,19%.

- Pada **minggu I** di Bulan Maret 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 2,293 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain : Cabai Rawit (0,793); Beras (0,643); dan Daging Ayam Ras (0,505).
- Pada **minggu II** di Bulan Maret 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,9681 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain: Cabai Rawit (0,968); Beras (0,643); dan Daging Ayam Ras (0,505).
- Pada **minggu III** di Bulan Maret 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 0,798 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami kenaikan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2024. Tiga komoditas penyumbang kenaikan harga terbesar antara lain: Cabai Rawit(0.65); Beras (0.643); dan Daging Ayam Ras(0.407).
- Pada **minggu IV** di Bulan Maret 2024 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -0,33 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2024. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar antara lain: Cabai Merah (-2,22); Susu Bubuk Untuk Balita (-0.008); dan Tepung Terigu (0.).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya harga komoditas hortikultura pada periode tanam Januari-Februari 2024.

Meningkatnya harga komoditas hortikultura, beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras dan gula pasir pada periode HBKN Idul Fitri 1445 H

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi melalui rapat-rapat teknis;
2. Penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD);
3. Sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi dan SDM di wilayah Kecamatan dan pasar-pasar tradisional;
4. Melaksanakan dan melanjutkan penyaluran Bantuan Sosial Pangan kepada masyarakat;
5. Melanjutkan kebijakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai, Alpukat dan Tanaman Produktif lainnya untuk menjaga kestabilan harga;
6. Mendorong dan melakukan edukasi khususnya kepada petani dan Gapoktan sekaligus monitoring ketersediaan beras/gabah;
7. Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM);
8. Mensukseskan Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP);
9. Terus menjaga ekspektasi positif di masyarakat terkait program yang dilakukan pemerintah;
10. Memanfaatkan dan mengoptimalkan APBD dan anggaran pusat untuk upaya pengendalian inflasi;
11. Pembangunan prasarana pertanian seperti optimalisasi jaringan irigasi, pembangunan dan rehabilitasi embung dan pembangunan jalan usaha tani secara berkelanjutan;
12. Penguatan Alsintan bagi petani dan Gapoktan;
13. Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) di 10 (sepuluh) Kampung dan Jalan Produksi (Japro) di 3 (tiga) Kampung melalui APBD Tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

TPID, BULOG dan Satgas Pangan perlu terus berkoordinasi dalam memastikan ketersediaan cadangan beras serta keterjangkauan harga komoditas di pasar khususnya sebelum memasuki musim panen raya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Mengupayakan Keterjangkauan Harga:

- a. Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dan Komoditas Pangan Lainnya melalui Operasi Pasar Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Perum Bulog telah melaksanakan SPHB Beras dan

2.

komoditas pangan lainnya di 5 (lima) lokasi, dengan komoditi yang disediakan yaitu Beras SPHP (harga operasi pasar Rp. 54.000/5 kg atau Rp. 10.800/kg). Minyak Goreng (harga operasi pasar Rp. 16.000/kg), dan Gula Pasir (harga operasi pasar Rp. 16.000/kg), dan Tepung terigu (harga operasi pasar Rp. 12.500/kg).

b. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok (Bapok)

Melaksanakan pemantauan ketersediaan (stok) dan harga pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu menjelang Natal dan Tahun Baru (NATARU) 2023 dan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445/Tahun 2024.

Perkembangan harga Bahan Pokok pada periode I pelaporan ini antara lain :

- Terdapat 7 (tujuh) komoditas bahan pangan pokok, yaitu beras medium, daging sapi, kacang tanah kupas (kering), minyak goreng curah, minyak goreng kemasan sederhana, gula pasir curah dan gula pasir kemasan stabil (tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga). Harga masing-masing komoditas tersebut stabil, dengan harga Rp. 14.000,-/kg untuk beras medium, Rp. 140.000,-/kg untuk daging sapi, Rp. 27.500,-/kg untuk kacang tanah kupas (kering), Rp. 16.000,-/kg untuk minyak goreng curah Rp. 17.000,-/liter untuk minyak goreng kemasan sederhana, Rp. 17.000,-/kg untuk gula pasir curah dan Rp. 17.000,-/kg untuk gula pasir kemasan sederhana.
- Terdapat 3 (tiga) komoditas bahan pangan pokok, yaitu cabe merah besar, cabe rawit merah dan Bawang merah brebes yang mengalami penurunan harga berkisar antara Rp. 3.000,-/kg sampai dengan Rp. 14.500,-/kg. Harga rata-rata bawang merah brebes mengalami penurunan harga Rp 3.000,-/kg, yaitu dari harga Rp. 31.000,-/kg menjadi Rp. 28.000,-/kg. cabe merah besar mengalami penurunan harga Rp 13.000,-/kg, yaitu dari harga Rp. 81.000,-/kg.

c. Gerakan Pangan Murah (GPM)

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Perum Bulog dan beberapa mitra (baik produsen maupun pedagang grosir) menyediakan beras SPHP dengan harga Rp. 54.000 per kemasan ukuran 5 kg dengan total pasokan sebesar 10 ton. Selain beras SPHP, disediakan juga komoditas lain, yaitu Gula pasir seharga Rp. 16.000/kg, tepung terigu seharga Rp. 12.500/kg, sedangkan minyak goreng "MGK" seharga Rp. 16.000/iter, dan minyak goreng "Rizki" seharga Rp.14.000/botol, telur ayam ras seharga Rp. 29.000 per kilogram, Cabai merah Rp. 63.000/kg, cabai rawit (hijau) Rp.31.000/kg, bawang merah Rp. 23.000/kg dan bawang putih Rp. 33.000kg.

d. Sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang

Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang untuk mencegah adanya penimbunan barang, seperti di Pasar Unit II, Pasar Putri Agung, dan Pasar Lama. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan pokok tersedia.

1. Menyiapkan dana wajib perlindungan sosial dari DTU 2% untuk program perlindungan sosial dalam rangka penanganan dampak inflasi daerah
2. Mendorong efektivitas pemanfaatan APBD melalui peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM;

Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan Bulan Desember 2023 dan tambahan alokasi Bulan September s.d. Desember 2023, dengan realisasi penyaluran sebanyak 300.890 kg beras yang diberikan kepada 30.089 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang tersebar di kampung/kelurahan di 15 kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, yang dilaksanakan pada tanggal 12 s.d. 20 Desember 2023;

4. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan Tahun 2024 :

- Realisasi penyaluran Bulan Januari 2024 sebanyak 308.830 kg beras diberikan kepada 30.883 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang tersebar di kampung/kelurahan di 15 kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, yang dilaksanakan pada tanggal 01 s.d. 06 Februari 2024;
- Realisasi penyaluran Bulan Februari 2024 sebanyak 308.830 kg beras diberikan kepada 30.883 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang tersebar di kampung/kelurahan di 15 Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 29 Februari 2024.

Menjaga Ketersediaan Pasokan

1. Pelaksanaan Panen Raya di Kampung Hargo Rejo Kecamatan Rawajitu Selatan.
2. Pelaksanaan Gerakan Tanam (Gertam) Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, Camat, ASN dan PKK
3. Pemulihan Tambak Udang Bratasena dan Dipasena di Kecamatan Dente Teladas.
4. Revitalisasi Puskesmas di 5 Kecamatan, yaitu: Kecamatan Banjar Margo, Meraksa Aji, Banjar Baru, Gedung Aji, Gedung Aji Baru.
5. Meningkatkan produksi dengan bantuan sarana produksi, sarana pengolahan hasil, sarana pemasaran, pembangunan dan rehabilitasi sarana irigasi.
6. Optimalisasi reproduksi sapi melalui Inseminasi Buatan (IB) sebanyak 5.875 ekor dan kelahiran sebanyak 2.462 ekor.
7. Sosialisasi Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) kepada 28 kelompok.

Menjamin Kelancaran Distribusi

1. Tingkat kemantapan jalan mengalami peningkatan signifikan dari 27,54% pada tahun 2022 menjadi 70,65% pada tahun 2023.
2. Penggunaan aplikasi digital dalam mendukung kelancaran operasional bisnis UKM.
3. Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan bahan pokok penting yang diprediksi defisit produksinya oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan Mendorong Peningkatan Kerjasama Antar Daerah lainnya.
4. Pembukaan badan/ruas jalan dari Pemokou Kecamatan Menggala sampai dengan Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng.
5. Pemasangan dan penambahan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 85 unit.
6. Revitalisasi Jalan Produksi (Japro) Hortikultura di Kecamatan Menggala.

Meningkatkan Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2024 melalui **Zoom Meeting** bersama Kementerian Dalam Negeri (Rakor Inflasi Kemendagri) dan koordinasi TPID melalui via Whatsapp Group Posko Inflasi
- 3.

Tulang Bawang.

2. Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Kabupaten Tulang Bawang;
3. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan kampung Se-Kabupaten Tulang Bawang.